



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi aspek konten dengan menggunakan materi yang bervariasi, seperti mewarnai huruf vokal, mencocokkan huruf vokal dengan nama hewan, dan memasang huruf konsonan kapital dengan huruf kecil, mampu mengembangkan kemampuan membaca huruf vokal, konsonan dan membaca kata sederhana dengan lancar dan percaya diri pada siswa tunadaksa kelas I dan II di SLB ABD Negeri Tuban. Dengan demikian, setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi, kemampuan membaca permulaan siswa tunadaksa kelas I dan II lebih baik daripada sebelumnya. Meskipun begitu, terdapat kesulitan yang dihadapi oleh guru yaitu guru kesulitan dalam mengelompokkan siswa berdasarkan minat secara spesifik, keterbatasan waktu dalam mengajar, keberagaman siswa tunadaksa, ketidakteraturan kehadiran siswa di sekolah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Dukungan dalam berupa bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Selain itu, kepala sekolah diharapkan memfasilitasi pelatihan bagi guru. Kepala sekolah juga disarankan untuk mendorong kolaborasi antara guru, orang tua dan tenaga pendidik lainnya sehingga pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan secara optimal dan keberlanjutan.

2. Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan memahami karakteristik, minat, gaya belajar dengan detail dan mendalam. Guru diharapkan melakukan refleksi dan evaluasi secara rutin terhadap praktik penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilakukan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam menggali informasi terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa tunadaksa. Dengan adanya penelitian ini, penulis menyarankan pada penelitian lain untuk mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara luas, tidak terbatas pada aspek konten saja, tetapi juga mencakup aspek proses, dan produk.

Selain itu, untuk penelitian berikutnya disarankan menggunakan subjek yang lebih beragam, tidak hanya pada siswa tunadaksa tetapi pada siswa normal maupun siswa dengan ketunaan lainnya. Agar hasil penelitian lebih detail dan meluas.